MEMBEDAKAN ILMU EKONOMI DENGAN SISTEM EKONOMI DALAM ISLAM

Oleh:
Prof. Dr. U. Maman Kh., S.S., M.Si.

Hakikat Ekonomi:

- **Istilah Ekonomi:**

  Eko (mengatur) dan *Nomos* (rumah tangga) = *Greek* (Yunani Kuno); Maka, ekonomi berarti kegiatan mengatur urusan harta kekayaan, baik yang berkaitan dengan: (1) memperbanyak jumlah, dan (2) menjaga pengadaannya, maupun (3) tatacara pendistribusiannya kepada masyarakat.

Kapitalisme Tidak Membedakan pembahasan ilmu ekonomi dengan sistem ekonmi

Seharusnya dibedakan

Ilmu Ekonomi

Produksi barang : kualitas, kuantitas dan sarananya.

Pengadaan barang dan jasa sebagai alat pemuas kebutuhan

Bersifat universal karena kemampuan produksi ditentukan oleh penguasaan sains & teknologi

Sistem Ekonomi

Distribusi kekayaan, kepemilikan, cara memperoleh harta, mengembangkannya, & membelanjakannya.

Sangat dipengaruhi oleh pandangan hidup /ideologi

TIDAK NETRAL

Sistem & Pola Pengaturan

- Sistem mengandung arti pola pengaturan komunitas & masyarakat, seperti sistem sosial, sistem ekonomi, sistem politik, sistem komunikasi, dll.;
- Sistem seringkali dibangun berdasarkan kesepakatan-kesepakatan (atau karena tekanan), baik tertulis maupun tidak tertulis;
- Kesepakatan atau tekanan seringkali merupakan perwujudan dari sebuah ideologi, seperti kapitalisme & sosialisme;
- Perlu mengembangkan sebuah **paradigma syariah** dalam memandang sistem agribisnis.

Sistem = Syariah

Sistem sama dengan Syariah. Ketika seseorang mengambil sistem non-muslim, sebenarnya ia sedang mengadopsi syariah non-muslim dan meninggalkan syariah Islam

Antara Sistem dengan Ilmu Ekonomi

Ekonomi , menurut Gary S. Backer (1976) merupakan pengalokasian sumber daya. Tetapi ia tidak membedakan pengalokasian oleh pemerintah dengan pengalokasian oleh individu. Pengalokasian sumber daya oleh pemerintah merupakan sistem ekonomi; sedang pengalokasian sumber daya oleh individu merupakan ilmu ekonomi,

• Asas Sistem Ekonomi Islam:

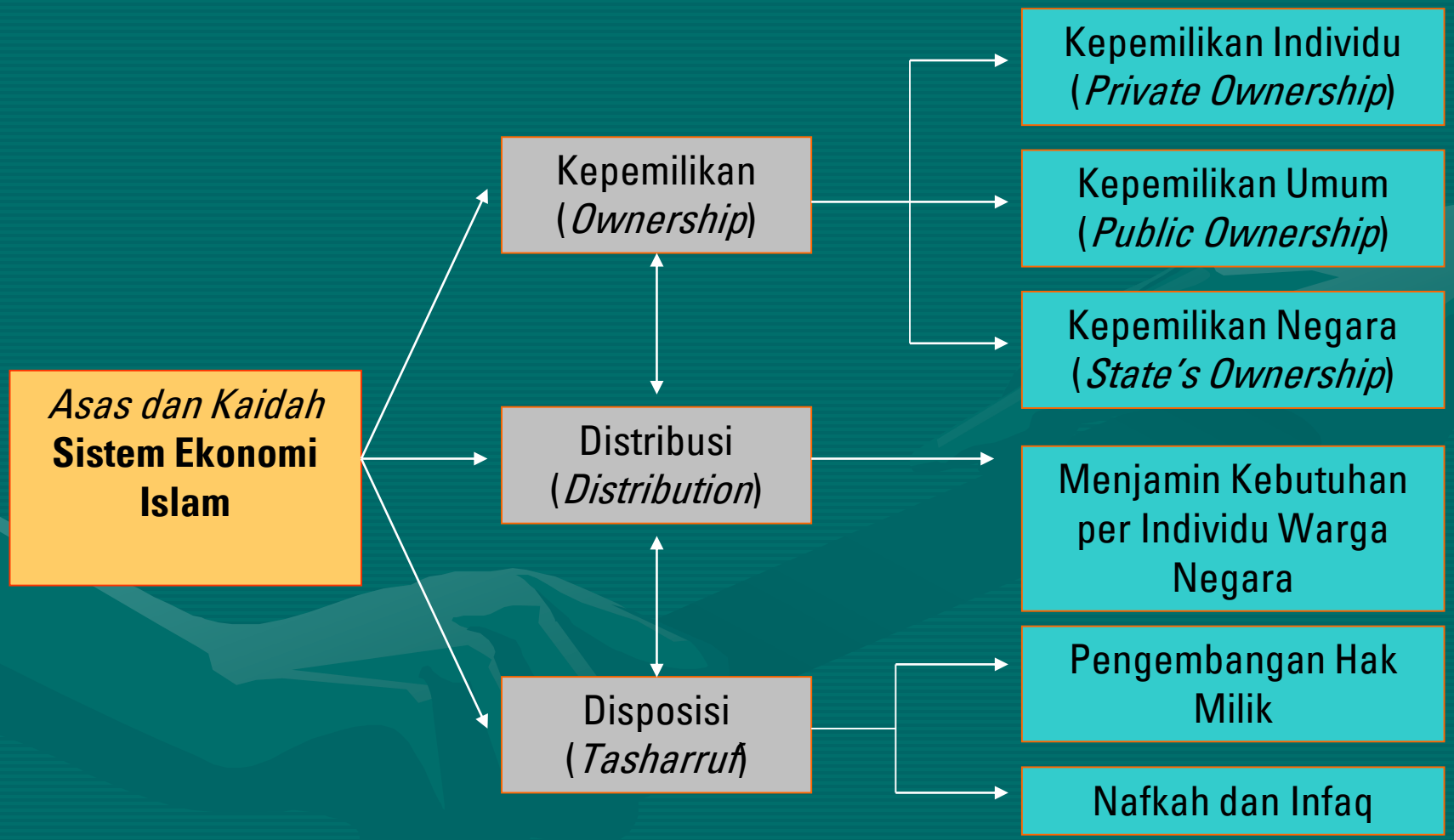

• Masalah Ekonomi Kapitalis :

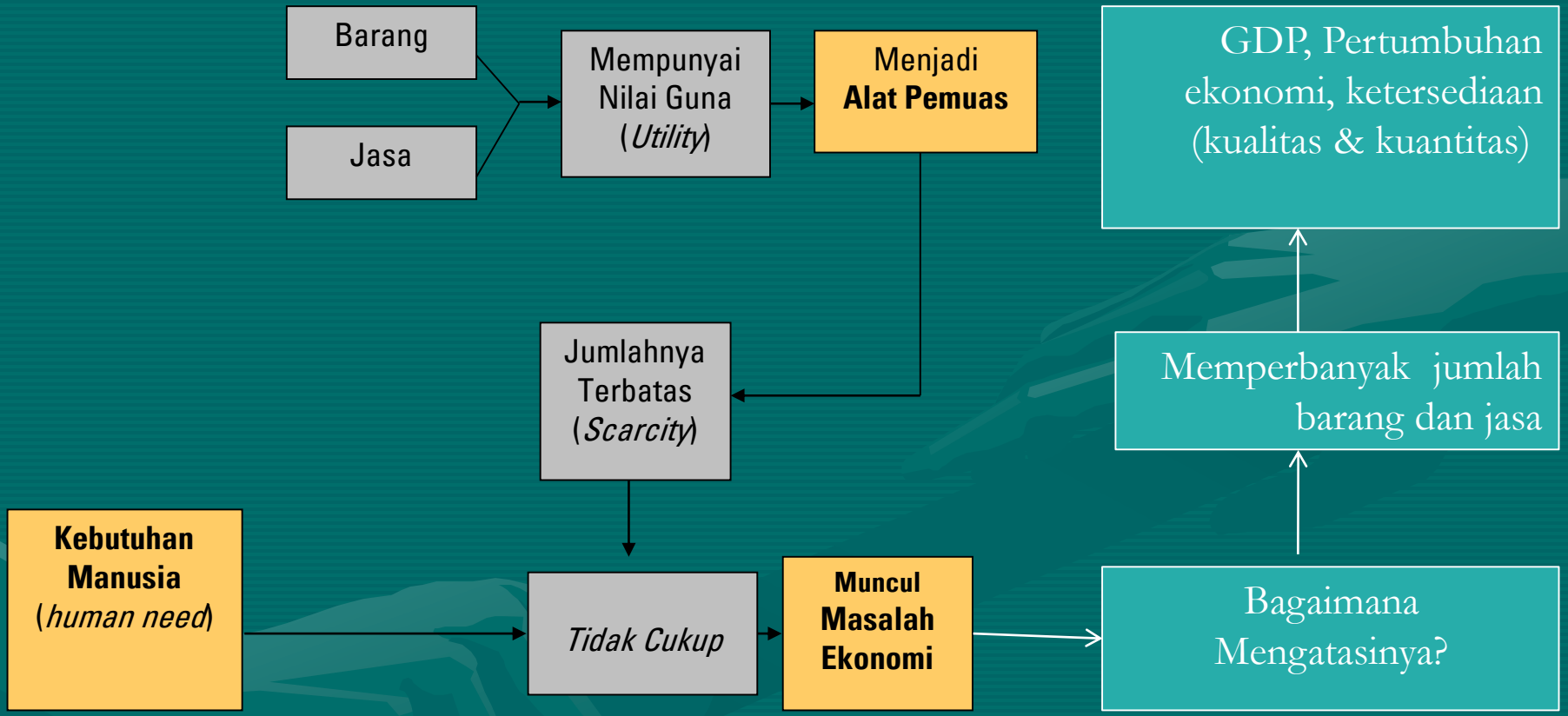

• Kebijakan Ekonomi Islam:

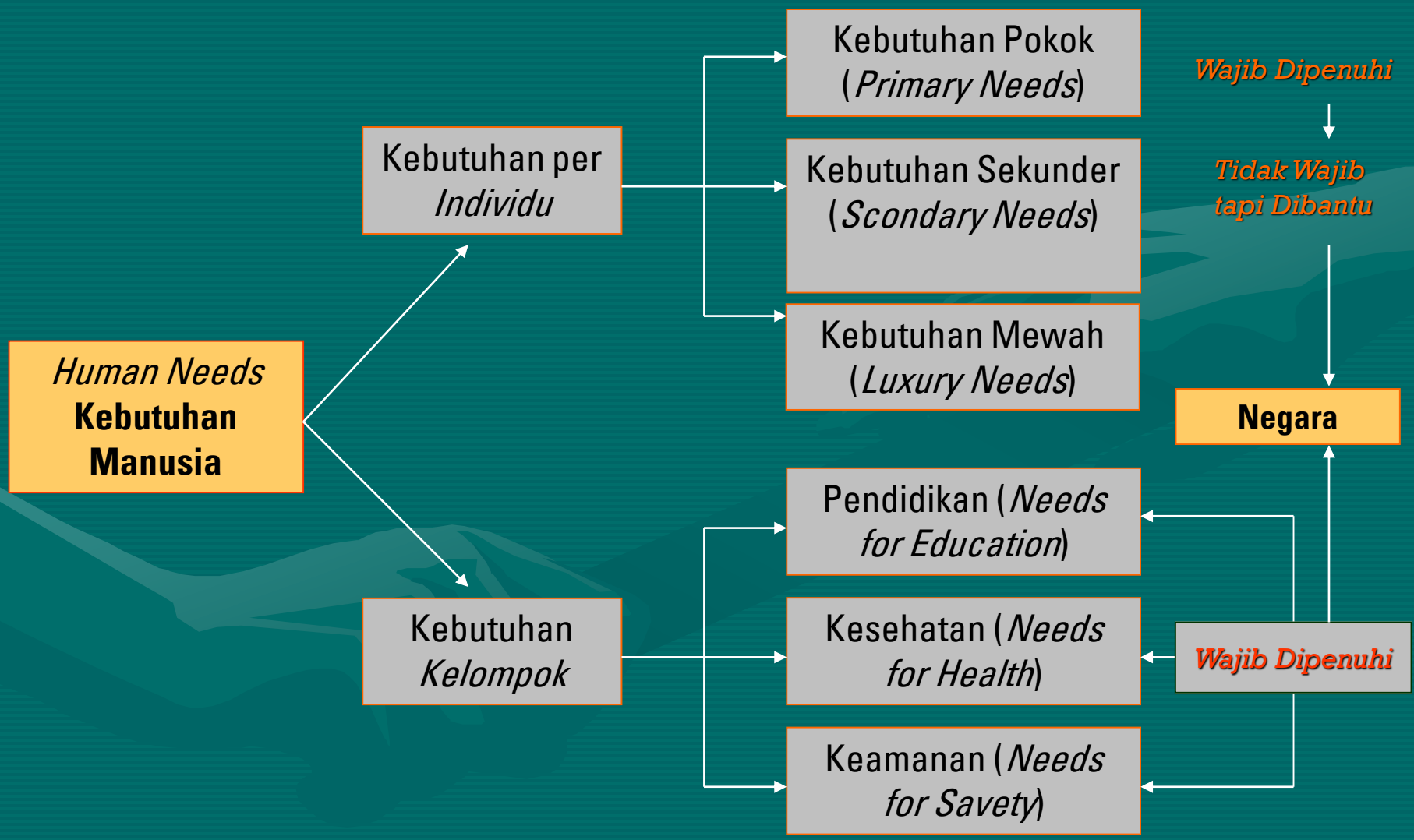

• Masalah Ekonomi Islam:

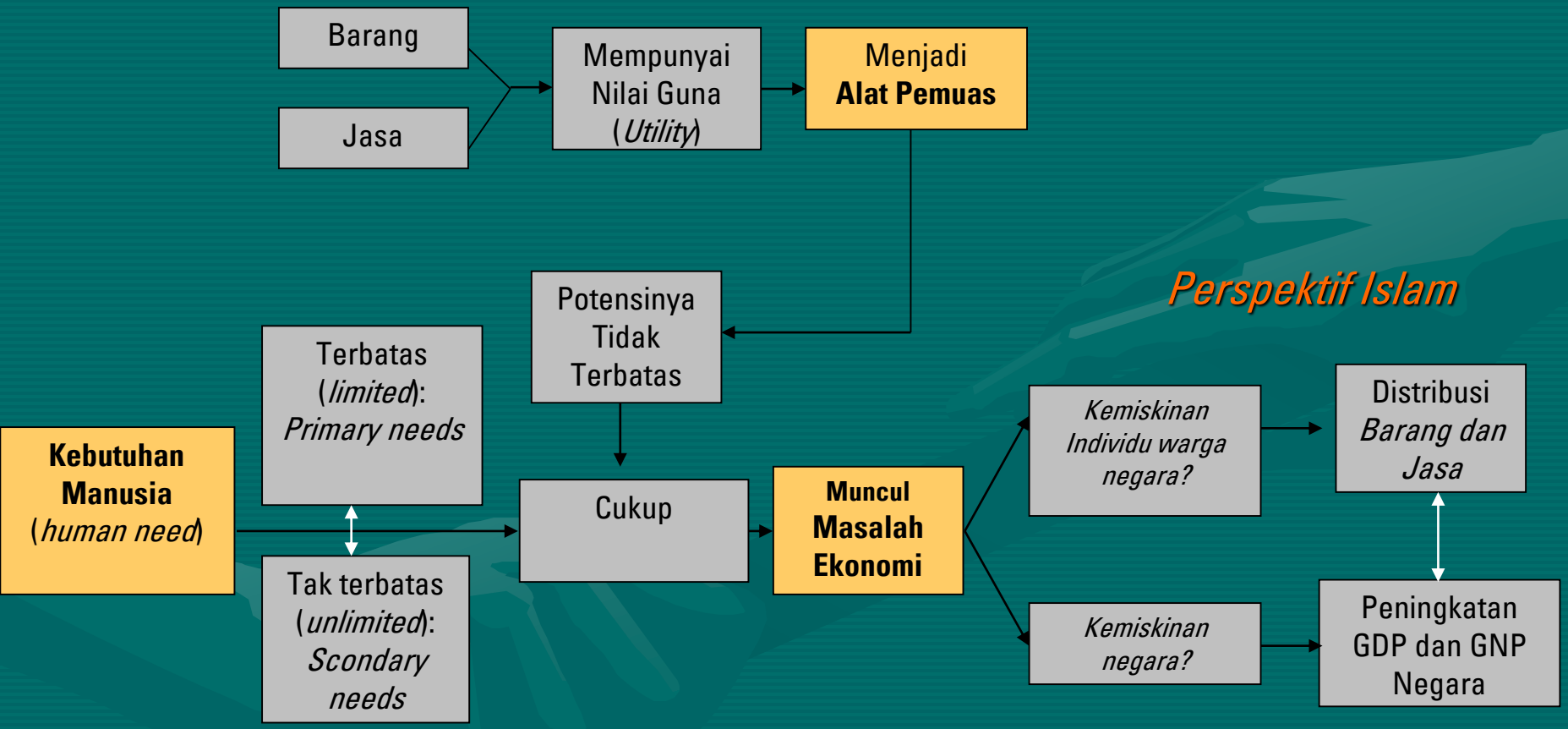

Indikator-Indikator Keberhasilan Pembangunan Menurut Kapitalis

- Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi;
- PDB (*Product Domestic Bruto*);
- Peningkatan PDRB (*Product Demestic Ragional Bruto*);
- Tersedianya stok kebutuhan yang mencukupi untuk rentang waktu tertentu

Distribusi Vs Harga

Dalam kapitalis distribusi barang dan jasa tergantung pada daya beli masyarakat. Mereka yang tidak memiliki kemampuan daya beli, tidak berhak menikmati barang dan jasa. Dalam hal ini tercampur antara sistem dengan ilmu ekonomi. Analisis permintaan dan penawaran serta keseimbangan harga (*equilibrium*) merupakan pembahasan ilmu ekonomi, bukan sistem ekonomi.

Apa itu Agribisnis?

Agribisnis secara harfiah merupakan kegiatan usaha di , sektor pertanian, seperti agribisnis ternak, hortikultura, tanaman obat, tanaman hias, dan lain sebagainya.

Agribisnis juga sering diartikan sebagai pengegelolaan usaha di sektor pertanian, yang terbagai menjadi beberapa sub sistem seperti sub sistem pertanahan, pengadaan sarana produksi, pemasaran dan tata niaga, pengolahan pasca panen, dan budidaya

Agribisnis seringkali dibedakan antara agribisnis mikro yang merupakan kegiatan usaha individual; dan agribisnis makro yang merupakan sistem pengelolaan sektor pertanian untuk menjaga kontinyuitas pengadaan kebutuhan manusia yang terkait dengan pangan, baik kebutuhan pokok maupun kebutuhan sekunder atau tersier

Sistem Agribisnis untuk Pemenuhan Kebutuhan Pokok

Penyaluran sarana produksi, tata niaga & distribusi, keuangan, pertanahan, dan penelitian, dikontrol oleh pemerintah. Dana bersumber dari kepemilikan umum atau kepemilikan negara

Untuk Kebutuhan Pangan Pokokk

Untuk budidaya dan pengolahan, diserahkan kepada ketrampilan individual, merupakan bagian dari ilmu ekonomi yang netral. Pemerintah harus mendorong keterampilan tersebut dengan dana bersumber dari kepemilikan umum atau kepemilikan negara

Hal ini mengikuti hukum asal jenis kepemilikan dan kebijakan umum ekonomi Islsm

Acuan: Said dan Intan (2000)

Agribisnis untuk Kebutuhan Sekunder atau Tersier

Untuk kebutuhan sekunder atau tersier, seperti budi daya coklat, kopi, semua sub sistem agribisnis tersebut diserahkan pada mekanisme pasar dan meruppakan bagian dari kepemilikan individu. Namun semuanya tunduk pada hukum syara, seperti dalam masalah keuangan dan pertanahan

Hal ini mengikuti hukum asal jenis kepemilikan dan kebijakan umum ekonomi Islsm

Acuan: Said dan Intan (2000)

Bagaimana Islam Memandang Agribisnis Mikro?

Pendekatan Mikro

Pendekatan mikro artinya bahwa agribisnis merupakan kegiatan usaha , seperti agribisnis hortikultura, ternak, dan lain-lain,

Sumber: Said dan Intan (2000)

Kegiatan usaha agribisnis & agroindustri mengikuti hukum asal azas ekonomi Islam dan kebijakan umum sistem ekonomi Islam. Kita membedakan antara pemenuhan kebutuhan pokok dengan kebutuhan sekunder atau tersier

Sulit Menggabungkan Dua Sistem

Sulit menggabungkan dua sistem secara sempuna, karena sistem bersifat ideologis. Dua buah ideologis tidak mungkin bisa digabung secara sempurna. Jika dipaksakan untuk bergabung, maka masing-masing akan meredefinisi ideologi masing-masing. Ketika sistem Islam digabung dengan sistem kapitalis, maka yang terjadi bukan Islam & bukan kapitalis.

Rujukan

- U. Maman et al., "Al-Musaqoh and Sharia Agribusiness System: An Alternative Way to Meet Food Self-Sufficiency in Contemporary Indonesia," *Hunafa: Jurnal Studia Islamika* Vol. 14(2), 2017: 198-231
- U. Maman et al., "From Single to Dual System: Initiating the Model of Wet Rice Field Management to Optimize Staple Availability," *Journal of Engineering and Applied Sciences* 13(21), 2018: 9259-9268
- Endang Gumbira Said dan Harits Intan, *Manajemen Agribisnis* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1997);
- Muhammad Hussein Abdillah, *Ad-Dirosah fi al-fikri al-Islamy*